

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN ASPEK PSIKOLOGIS TERHADAP SIKAP DAN KESEDIAAN MASYARAKAT MELAKUKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA HENTI JANTUNG DAN TRAUMA DI WILAYAH KELURAHAN GROGOL, DEPOK TAHUN 2024

Aulia Marshanda Apsarie

Abstrak

Kasus henti jantung dan kejadian meninggal karena trauma masih menjadi penyebab utama kematian di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan aspek psikologis terhadap sikap dan kesediaan masyarakat melakukan pertolongan pertama henti jantung dan trauma pada masyarakat. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan *cross-sectional* sebagai desain penelitian. Metode kuota sampling digunakan untuk menetapkan sampel sebanyak 316 orang yang merupakan masyarakat di wilayah penelitian, dengan pengambilan data menggunakan teknik *accidental* sampling. Kuesioner digunakan sebagai media untuk menilai tingkat pengetahuan, sikap, kesediaan dan aspek psikologis yang menjadi hambatan responden. Hasil analisis *Chi-Square* didapatkan bahwa adanya hambatan psikologis yang dirasakan responden menjadi faktor yang paling signifikan ($p < 0,005$) terhadap sikap dan kesediaan melakukan tindakan pertolongan pertama henti jantung dan trauma. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar kebijakan pemerintah melalui Dinas Kesehatan Kota Depok untuk mengagas kembali pelatihan-pelatihan pertolongan pertama seperti BHD yang ditujukan kepada masyarakat agar lebih berani memberikan pertolongan.

Kata Kunci: Henti jantung; Kesediaan; Pengetahuan; Pertolongan Pertama; Sikap; Trauma.

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND PSYCHOLOGICAL ASPECTS TOWARDS PUBLIC ATTITUDE AND WILLINGNESS TO PROVIDE FIRST AID FOR CARDIAC ARREST AND TRAUMA IN GROGOL VILLAGE, DEPOK IN 2024

Aulia Marshanda Apsarie

Abstract

Cardiac arrest cases and trauma deaths are still the leading causes of death in the world. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and psychological aspects of the attitude and willingness of the community to perform first aid for cardiac arrest and trauma in the community. This research is quantitative with cross-sectional as the research design. The quota sampling method was used to determine a sample of 316 people who were members of the community in the research area, with data collection using the accidental sampling technique. The questionnaire was used as a medium to assess the level of knowledge, attitude, willingness and psychological aspects that become obstacles for respondents. The results of Chi-Square analysis found that the presence of psychological barriers felt by respondents was the most significant factor ($p < 0,005$) on attitudes and willingness to take first aid measures for cardiac arrest and trauma. It is hoped that this research can be the basis for government policy through the Depok City Health Service to reinitiate first aid training such as BHD aimed at the community so that they are more courageous in providing assistance.

Keyword: *Attitude; Cardiac Arrest; First Aid; Knowledge; Trauma; Willingness.*